

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR RISIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR PADA PETANI DI KECAMATAN ULUBELU KABUPATEN TANGGAMUS PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Puspa Kartika Primandaru

Prevalensi penyakit kardiovaskular (PKV) pada petani tahun 2023 adalah 0,86%. Meskipun prevalensinya kecil, PKV dapat menurunkan produktivitas petani, sehingga perlu diketahui faktor-faktor risiko penyebab PKV sebagai upaya menurunkan tingkat risiko PKV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko dan tingkat risiko PKV pada petani di Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dilaksanakan bulan Februari-Maret 2025 dengan sampel 92 orang yang didapat dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kolesterol, stres psikologis, masa kerja, pendapatan, paparan pestisida, pola makan dan ketersediaan akses pelayanan kesehatan, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah tingkat risiko PKV. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, pemeriksaan fisik, tekanan darah, kolesterol dan gula darah sewaktu. Tingkat risiko PKV ditentukan dengan instrumen *Jakarta Cardiovascular Score*. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 68,5% petani memiliki tingkat risiko PKV yang sedang-tinggi; 53,3% memiliki kadar kolesterol tinggi; 45,7% mengalami stres psikologis; 48,9% telah bekerja sebagai petani >24 tahun; 50% berpendapatan <Rp.3.770.833/bulan; 79,3% menggunakan pestisida; 53,3% memiliki pola makan yang tidak baik; dan 64,1% memiliki akses pelayanan kesehatan yang memadai. Analisis bivariat menunjukkan faktor risiko yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko PKV pada petani di Kecamatan Ulubelu yaitu kolesterol (*p-value* <0,001 OR 8,2) dan masa kerja (*p-value* <0,001 OR 29). Uji multivariat menunjukkan masa kerja sebagai faktor risiko yang paling berpengaruh. Kesimpulan: petani di Kecamatan Ulubelu sebagian besar memiliki tingkat risiko PKV yang sedang-tinggi. Intervensi klinis individu dan komunitas diperlukan untuk menurunkan risiko PKV pada petani

Kata kunci: penyakit kardiovaskular, petani

ABSTARCT

ANALYSIS OF CARDIOVASCULAR DISEASE RISK FACTORS AMONG FARMERS IN ULUBELU DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY, LAMPUNG PROVINCE

By

Puspa Kartika Primandaru

The prevalence of cardiovascular disease (CVD) among farmers in 2023 is 0.86%. Although the prevalence is small, CVD can reduce farmers' productivity, so it is necessary to know the risk factors that cause CVD in an effort to reduce the risk level of CVD. The aim of this study is to analyse the risk factors and risk level of CVD among farmers in Ulubelu district, Tanggamus regency, Lampung province. This study used a cross-sectional design and was conducted from February to March 2025 with a sample of 92 people who were obtained through a purposive sampling technique. The independent variables in this study were cholesterol, psychological stress, tenure, income, pesticide exposure, diet and availability of access to health services, while the dependent variable studied was the level of risk of PKV. Data were collected using questionnaires, physical examination, blood pressure, cholesterol and blood sugar. The level of CVD risk was then assessed using the Jakarta Cardiovascular Score. Data were analysed univariately, bivariate and multivariately. Univariate analysis showed that 68.5% of farmers were at medium-high risk of CVD, 53.3% had high cholesterol, 45.7% experienced psychological stress, 48.9% had been farming for more than 24 years, 50% had an income of less than Rp 3,770,833 per month, 79.3% used agrochemicals, 53.3% had poor diet and 64.1% had access to adequate health services. Bivariate analysis showed that the risk factors that significantly influenced the level of CVD risk among farmers in Ulubelu district were cholesterol (p-value <0.001 OR 8.2) and work tenure (p-value <0.001 OR 29). Multivariate analysis showed that work tenure was the most influential risk factor. Conclusion: Farmers in Ulubelu sub-district mostly have a medium-high risk level of VD. Individual and community clinical interventions are needed to reduce the risk of CVD in farmers.

Keywords: cardiovascular disease, farmers